

SISTEM INFORMASI ABSENSI PADA PT. POS INDONESIA KANTOR WILAYAH USAHA POS IV JAKARTA

Frans Eduard Schaduw

Manajemen Administrasi

Akademik Sekretari dan Manajemen Bina Sarana Informatika

ASM BSI JAKARTA

Jl. Salemba Tengan No.45, Jakarta Pusat

frans.fes@bsi.ac.id

ABSTRACT

PT . POS INDONESIA Jakarta business area IV is a big company engaged in the field of services and has many parts . In each section consists of many employees Here the authors see with so many personnel will require good attendance system . Once the authors refer to the attendance is there still using signatures attendance . Trying authors using the waterfall method to see how to analyze the existing problems in the existing manual attendance at these services firm by interviewing and questioning the assistant manager of human resources services and direct observation of activities studied . Here can be seen at the time of manufacture rekab absent very time consuming lama.Setelah the author tries to design phase , here the authors use a tool that is a data flow diagram data for designing how the system of making data flow information needed for absentee company 's services . So did the author use to design normalized tables and fields are required for building information systems absentee PT . Pos Indonesia Jakarta Region IV effort . In attendance system will be able to see out the inclusion of employees with more detail , as well as the human resources department to see employee who is absent at the desired date and can see the recap missed months with very clear that recap absent sick , do not get in , overtime with very precise , accurate and fast . So that reporting to the other parts that need to be very fast tersajinya attendance reporting . With the absence of this information system will help a lot of PT . Pos Indonesia Jakarta Region IV businesses and can help managers to make decisions to improve the performance of the company employees .

keyword : system, information, information systems, employee absenteeism.

1. PENDAHULUAN

Dijaman yang modern seperti sekarang ini kebutuhan akan sistem informasi terus meningkat dan cepat. Kebutuhan tersebut haruslah berupa informasi yang tepat waktu dan tepat guna serta akurat yang akan mempengaruhi laju perkembangan perusahaan itu sendiri, baik kebutuhan informasi dari segi manajemen oprasional.

Demikian juga dirasakan dilingkungan PT Pos Indonesia Kantor Wilayah Usaha Pos IV Jakarta pada proses Absensi. Dalam menangani proses perhitungan absensi yang masih menggunakan manual, sehingga dalam perhitungan dan pengerjaannya timbul masalah yang harus diatasi, seperti lambatnya dalam proses perhitungan, sulitnya proses pencarian data, karena begitu banyaknya form absensi yang harus diperiksa serta pembuatan laporan absensi pertanggal dua puluh lima.

Dari permasalahan Absensi yang masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi sehingga menghambat laporan ke manajer sumber daya manusia wilayah usaha pos IV Jakarta dan kantor pusat. Hal ini penting untuk perencanaan, pengawasan dan pengendalian yang mendukung dalam

pengambilan keputusan manajemen selanjutnya. Sesuai dengan pernyataan diatas maka penulis hendak mengkaji permasalahan absensi dengan harapan dapat membantu tercapainya informasi yang cepat, informatif, tepat waktu dan akurat.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem informasi

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain.

Menurut Murdick dan Ross dalam Fattah (Fattah, 2007) "sistem adalah seperangkat elemen yang di gabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama".

Menurut Scott dalam Fattah (Fattah, 2007) "sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*)".

Menurut Mc Leod dalam Fattah (Fattah, 2007) "sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan".

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Sistem

pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi.

Menurut Davis dalam Fattah (Fattah, 2007) “informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”.

Menurut McLeod dalam Fattah (Fattah, 2007) mengatakan bahwa “informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti”.

Dalam tahap analisis sistem, pengumpulan informasi dilaksanakan analisis sistem dengan cara :

1. Wawancara
2. Kuesioner
3. Metode analisis kelompok
4. Pengamatan
5. Pengambilan sampel dan pengumpulan dokumen.

Informasi yang dihasilkan tentunya mempunyai kualitas yang berbeda-beda. Hal ini tergantung tiga hal, yaitu :

1. Akurat
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Selain itu informasi juga harus jelas dan mencerminkan maksudnya.
2. Tepat Waktu
Informasi yang datang ke penerima tidak boleh terlambat karena jika terlambat maka informasi itu sudah usang dan tidak bernilai lagi.
3. Relevan
Informasi harus mempunyai manfaat untuk pemakainya.
Keuntungan Menggunakan Sistem Komputerisasi adalah:
 1. Dalam Pelaksanaan Operasional Sehari-hari pencatatan, pengumpulan dan penyimpanan data efisien, lebih terjamin
 2. Dalam Pembuatan Laporan Lebih cepat dan akurat, sehingga mempermudah Pimpinan Untuk mengambil keputusan dimasa mendatang.
 3. Tingkat Kesalahan yang dibuat oleh manusia dapat diminimalkan sekecil mungkin karena pada sistem pengolahan Data pembelian tiket.

Kekurangan menggunakan Sistem Terkomputerisasi adalah:

- a. Memerlukan tambahan biaya untuk mengadakan hardware dan software

pendukung sistem yang tentunya tidak sedikit

- b. Perlu adanya Pelatihan atau training bagi para pengguna sistem yang baru.

2.2. Peralatan Pendukung yaitu DAD, ERD dan normalisasi

1. DAD(Diagram Aliran Data)

“Bagan Alir Data adalah suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengolah data dalam suatu sistem”.

Simbol pengolahan digunakan untuk menunjukkan tempat-tempat dalam sistem informasi yang mengolah atau mengubah data yang diterima menjadi data yang mengalir ke luar. Nama pengolahan data ditulis di dalam simbol pengolahan. Untuk membaca suatu *Data Flow Diagram* (DFD) kita harus memahami dulu, elemen-elemen yang menyusun suatu *Data Flow Diagram* (DFD). (Mulyadi, 20017)

2. Diagram Hubungan Data(*Entity Relationship Diagram*)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara datastore yang ada didalam diagram hubungan data.

3. Normalisasi

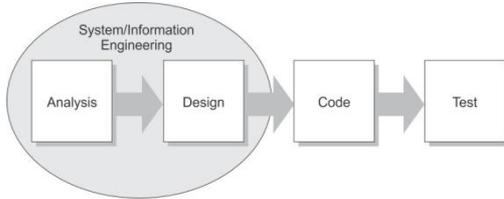
Normalisasi adalah teknik yang digunakan model data. (Fatta, 2007) Disamping itu merupakan proses untuk mengorganisasikan file dengan menghilangkan group elemen yang berulang atau sebuah kegiatan mengelompokkan atribut-atribut sehingga terbentuk relation yang terstruktur dengan baik.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Waterfall

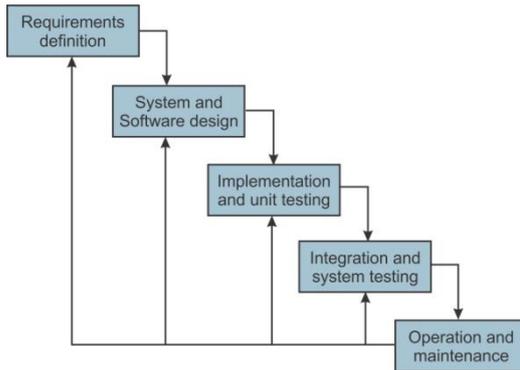
Waterfall Model merupakan sebuah proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, volusi dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya.(Sommerville, 2003). Inti dari metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2,3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan. Ada dua gambaran dari Waterfall Model, biarpun berbeda dalam menggunakan fase tapi intinya

sama. Fase-fase Waterfall model menurut referensi Pressman, dan ada yang menurut referensi Sommerville.



Sumber : Sommerville:2003

Gambar 1. Fase-fase dalam Waterfall Model Menurut Pressman



Sumber : Sommerville:2003

Gambar 2. Fase-fase dalam Waterfall Model Menurut Sommerville

Pada tahap-tahap akan ada keterkaitan antara menganalisa sebuah masalah dan ketahap berikutnya sampai tahap implementasi sebuah sistem informasi tapi apabila pada tahap tertentu di evaluasi bahwa tersebut kurang maka akan kembali ketahap yang sebelumnya. Sehingga Sistem informasi tersebut layak untuk

diaplikasikan dan baik untuk perusahaan tersebut.

Fase Analisis Masalah

Untuk memperoleh data-data sebagai bahan penyusunan artikel ini penulis telah mengumpulkan data-data dari tempat riset dengan melakukan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara penulis dengan bapak Rudy Mahpudi sebagai Asman Pelayanan Sumber daya manusia

b. Pengamatan (*Observation*)

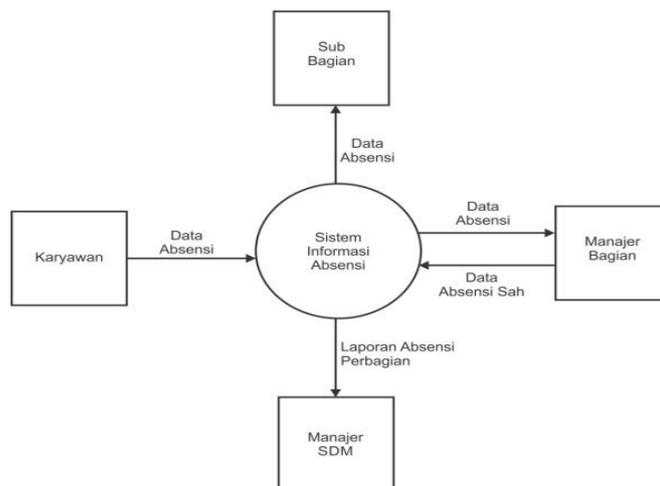
Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah absensi. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat dan dianalisa oleh penulis, sehingga dari kegiatan observasi ini dapat diketahui perancangan sistem yang akan penulis buat.

c. Metode Perpustakaan

Pengumpulan data menggunakan literature yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan sebagai sumber sekunder, termasuk data publik dan lain-lain.

4. PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISA

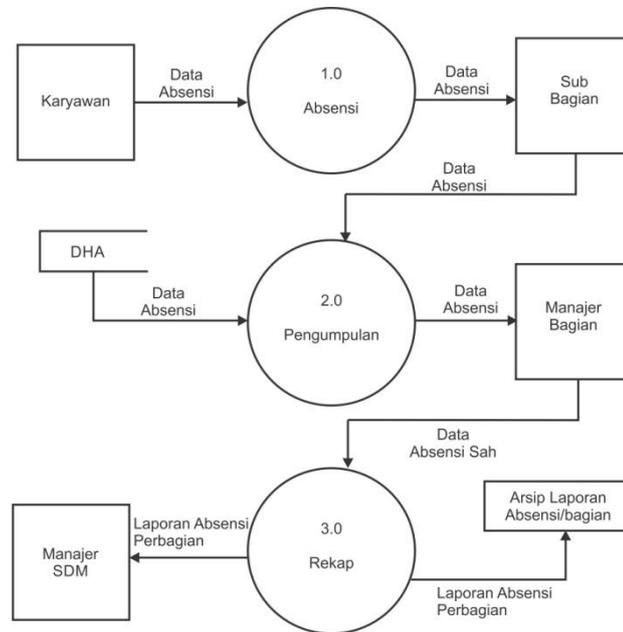
Sistem yang berjalan yang terdapat pada PT. Pos Indonesia kantor wilayah usaha pos IV ini menggunakan sistem manual. Khususnya yang akan penulis buat yaitu pada absensi karyawan. Sehingga dalam kegiatan sehari-hari pimpinan tidak mengetahui laporan yang tepat dan cepat untuk pembuatan rekap gaji dan pemantauan karyawan.



Gambar 3. Fase Design Diagram Konteks Sistem berjalan

Dari Gambar Diagram Konteks 3 sistem berjalan karyawan memberikan data absensi ke sub bagian dan sub bagian memberikan data absensi

tiap bulannya kepada manajer bagian untuk diberikan laporan ke bagian SDM.

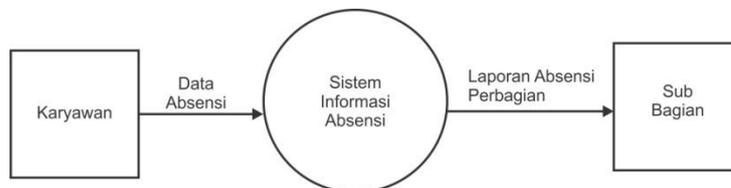


Gambar 4 Fase Design Diagram NOL Sistem berjalan

Pada gambar 4 Karyawan menandatangani data absen setiap harinya dan form data absen diberikan ke manejer bagian oleh sub bagian tiap bulannya. Data absen tersebut disahkan oleh manajer bagian untuk diberikan laporan absensi perbagian kepada manajer SDM. Disini penulis menganalisa bahwa permasalahan yang terjadi ialah setiap manajer SDM tidak mengetahui karyawannya masuk, keluar atau alfa pada setiap harinya dan begitu pula laporan yang begitu lama karena manajer bagian mesti menunggu data absensi dari sub bagian yang begitu banyak.

Rencana Sistem usulan

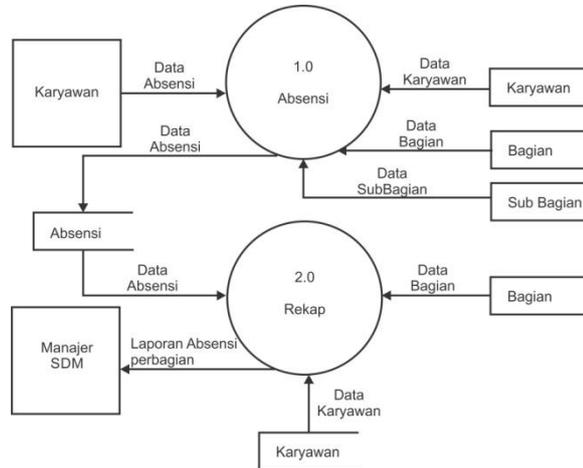
Pada sistem usulan ini penulis melihat begitu panjangnya sistem yang memerlukan waktu yang lama. Sehingga penulis mengusulkan Manajer SDM bisa langsung mendapatkan laporan dengan mudah yaitu melihat laporan harian siapa saja yang masuk, keluar dan alfa pada hari itu juga. Dan dengan cepat membuat data untuk penggajian yang berkaitan dengan absensi.



Gambar 5. Fase Design Diagram Konteks Sistem usulan

Pada diagram konteks usulan ini penulis membuat karyawan menginput absen setiap harinya, dan manajer SDM akan dapat menerima Laporan Absensi perbagian dengan mudah setiap bulannya dan manajer SDM dapat pula mengambil keputusan dengan mudah karena manajer sdm dapat melihat kegiatan absensi

pada tiap hari apakah karyawannya masuk, keluar kantor dan alfa pada tiap harinya. Sistem baru yang diusulkan penulis diharapkan dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama ini, dengan menggunakan program komputer diharapkan dapat menyajikan informasi yang cepat, tepat dan akurat.



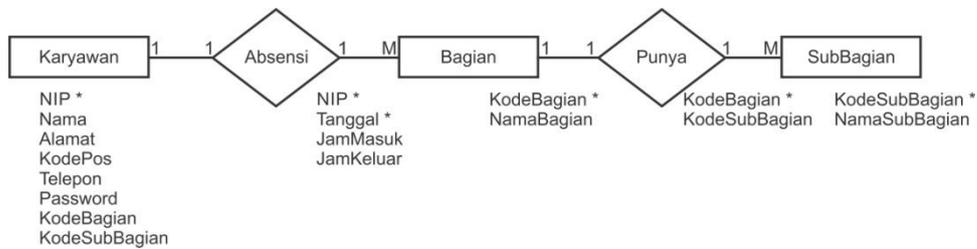
Gambar 6. Fase Design Diagram Nol sistem usulan

Gambar 6. Diagram Nol Sistem usulan karyawan akan lebih bisa di kontrol oleh Manajer SDM dikarenakan pada saat absensi karyawan tiap harinya pada absensi karyawan pada sub bagian atau bagian. Laporan absen perbagian setiap harinya dan setiap bulannya

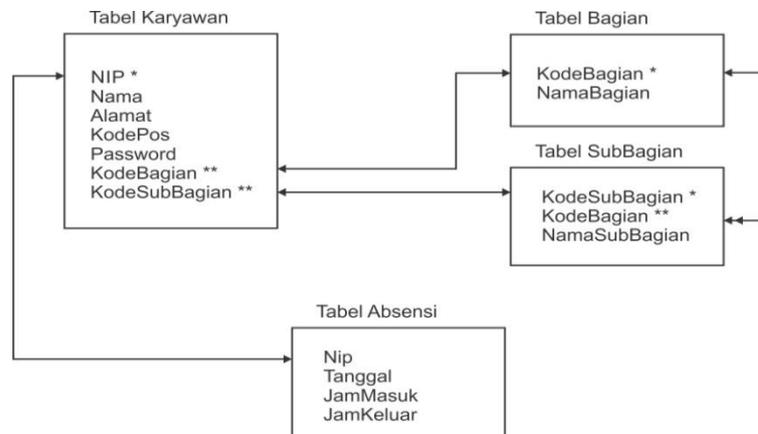
akan tidak molor karena dengan mudah peroleh oleh Manajer SDM.

Entity Relatinal Diagram(ERD)

Ini Merupakan ERD yang terdapat pada Absensi PT Pos



Gambar 7. Fase Design ER-Diagram



Gambar 8. Fase Design Normalisasi

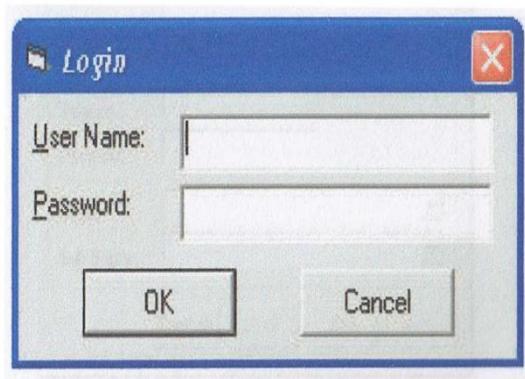
Fase Code

Disini penulis mencoba menerapkan program berbasis visual dengan menggunakan Visual Basic 6.0. Penulis menggunakan Visual basic karena diperusahaan tersebut menggunakan OS windows jadi sangatlah tepat visual basic digunakan.

Visual Basic adalah salah satu *Development Tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Visual Basic memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer. Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman komputer yang mendukung *Object Oriented Programming* (OOP).

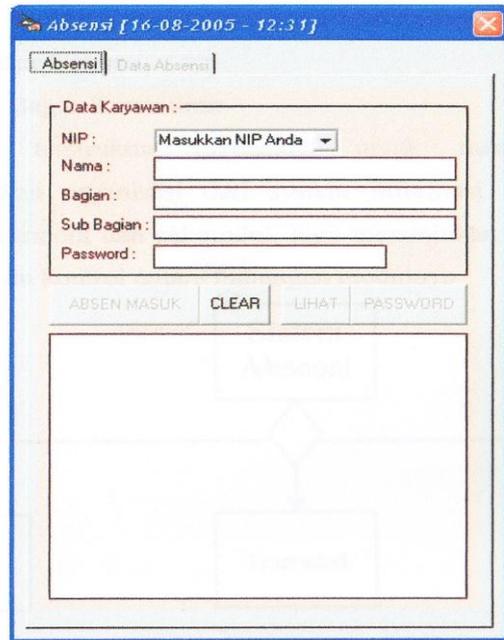
Visual Basic adalah bahasa pemrograman event-driven yang berasal dari BASIC. *Event driven* artinya program penunggu sampai adanya tanggapan dari pemakai berupa kejadian tertentu, misalnya tombol diklik atau menu dipilih. Ketika event terdeteksi, event yang berhubungan akan melakukan aksi sesuai dengan kode yang diberikan.

Setelah melakukan tahap disain penulis mencoba membuat program yang menghasilkan yaitu :



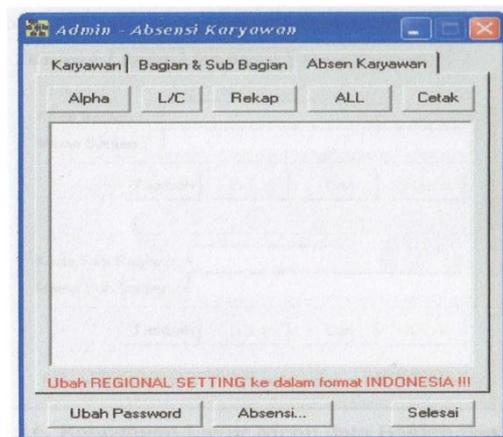
Gambar 9. Fase code layar login

Pada keterangan gambar 9. Ini merupakan layar menu login untuk admin.



Gambar 10. Fase code layar absensi

Pada gambar 10. Pegawai dapat mengisi Nip dan Password apa bila mau masuk memilih tombol botton Absen masuk secara otomatis tombol absen tersebut berubah menjadi tombol absen keluar.



Gambar 11. Fase code layar admin laporan

Pada gambar 11. Admin bisa melihat Karyawan yang alpha, Terlambat, rekap absen, ataupun melihat semua absen karyawan.

Fase Test

Disini penulis menggunakan pengujian blackbox(*blackbox testing*) adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang

berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya input dan output aplikasi. Berikut ini disajikan dalam salah satu tabel pengujian blackbox berdasarkan kasus salah

satu aplikasi yang telah saya buat. Dalam hal ini berdasarkan absensi karyawan.

Tabel 1. Tabel pengujian black-box validasi absensi karyawan

No	Skenario pengujian	Test case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Mengosongkan semua isian data absensi langsung klik tombol masuk	Data kosong	Sisitem akan menolak akses masuk	Sesuai Harapan
2.	Hanya mengisi Nip, tidak mengisi password, langsung klik masuk	Nip: Diisi benar Password: -	Sistim akan menolak akses dan menampilkan “Mohon diisi data yang masih kosong”	Sesuai Harapan
3.	Hanya mengisi kata sandi dan tidak mengisi Nip	Nip:- Password : Diisi benar	Sistem akan menolak akses dan menampilkan “Mohon diisi data yang masih kosong”	Sesuai Harapan
4.	Mengisikan Nip dengan Huruf	Nip :xxxx	Nip tidak bisa diinput	Sesuai Harapan
5.	Mengisi nim dan password yang benar dan mengklik tombol absen masuk	Nip: diisi benar Password : diisi benar	Sistim absensi karyawan berjalan, dan menampilkan absensi berupa jam masuk	Sesuai Harapan

5. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan sistem informasi absensi ini, pengendalian terhadap karyawan dapat dilakukan dengan lebih cepat baik proses masuk dan proses pulangnya karyawan dari kantor diketahui oleh bagian pelayanan SDM. Sistem informasi ini akan menghasilkan pembuatan laporan yang baik, cepat dan akurat. Selain itu dengan komputer data lebih baik dan rapi sehingga dapat memperkecil kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sisitem informasi absensi dapat menghemat media penyimpanan, sehingga akan menghemat biaya dan apabila ada keperluan informasi dari pihak manajemen atau pimpinan maka akan lebih cepat terpenuhi. Saran dari penulis agar komputerisasi sistem yang diusulkan ini dapat digunakan dengan

baik, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Sebelum diadakan pengimplemetasian komputerisasi sistem yang baru, sebaiknya pemakai sistem diberi pengertian mengenai sistem tersebut dan meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar bagian yang terkait agar dapat menjaga kelancaran jalan sistem.
- b. Diperlukan adanya pemeliharaan yang baik dan rutin terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, untuk menghindari terjadinya kerusakan yang dapat mempengaruhi proses pengolahan data
- c. Perlu adanya dokumentasi komputerisasi sistem yang ada, agar mudah dalam pengembangan lebih lanjut
- d. Mengingat pentingnya data-data file yang digunakan maka harus

- diperhatikan dalam hal perawatan data, yaitu dengan back-up data.
- e. Pada periode tertentu perlu adanya pengecekan data kembali akan sistem yang diusulkan untuk menjaga segala kemungkinan timbulnya kelemahan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta Hanif. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Haryanto, Bambang; (2004); Sistem Manajemen Basisdata Cetakan I; Bandung: Informatika
- Mulyadi, (2001). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Pressman,R.S(2010), Software Engineering, Seventh Editon; New York: The McGraw-Hill Companies.
- Sommerville. (2003), Software Engineering/Rekayasa Perangkat Lunak Ed.6, Jakarta: Erlangga.

